

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia telah berkembang dengan pesat. Banyak perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan yang mulai tumbuh untuk ikut menyemarakkan dunia perekonomian. Hal ini menarik perhatian investor untuk ikut menanamkan modalnya di perusahaan-perusahaan Indonesia. Para investor menginginkan berita baik dari perusahaan dimana mereka menanamkan modalnya, sehingga hal ini menuntut para manajemer perusahaan untuk memberikan informasi/laporan keuangan yang tepat waktu untuk menghasilkan informasi yang relevan.

Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor yang penting dalam menyajikan informasi/laporan keuangan yang relevan suatu perusahaan (Hilmi dan Ali, 2008). Sebuah informasi laporan keuangan sangat penting bagi para penggunanya terlebih bagi pihak internal dan juga eksternal. Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan akan memberikan dampak yang lebih bermanfaat dalam mengambil langkah strategis untuk masa yang akan datang. Semakin cepat informasi diungkapkan, maka akan semakin relevan informasi tersebut (Hanafi dan Halim, 2005). Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang tepat waktu untuk memungkinkan mereka dengan segera melakukan analisis dan membuat keputusan.

Peraturan Nomor. X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor. KEP-346/BL/2011 laporan keuangan tahunan wajib disajikan secara perbandingan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan laporan keuangan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK serta diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Bapepam-LK membuat peraturan tersebut untuk menghindari adanya penutupan informasi oleh perusahaan yang mengalami kerugian.

Penelitian-penelitian terdahulu ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan secara signifikan yaitu dalam penelitian Sukoco (2013), Marathani (2013), Prahesty (2011) menyatakan bahwa variabel *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian Melia S (2012), Situmorang (2010), dan Septriana (2010) menyatakan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Penelitian Marathani (2013) dan Melia (2012) menyatakan bahwa variabel *likuiditas* dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Namun dalam penelitian Situmorang (2010), Hilmi dan Ali (2008) menyatakan bahwa *likuiditas* dan *leverage* keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Penelitian Sukoco (2013), Marathani (2013), dan Rachmawati (2008) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian

Melia S (2012), Hilmi dan Ali (2008) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Penelitian Hilmi dan Ali (2008) menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian Sukoco (2013) dan Prahesty (2011) menyatakan bahwa variabel kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Penelitian Melia S (2012), Situmorang (2010), Hilmi dan Ali (2008) menyatakan bahwa variabel reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian Vuran dan Andiloglu (2013) menyatakan bahwa variabel reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat ada sekitar 54 emiten yang terlambat melaporkan laporan keuangan tahun 2011 yang telah di audit yang dilaporkan pada tahun 2012. Pada tahun 2011 ada 62 emiten yang terlambat melaporkan laporan keuangan tahun 2010. Sebelumnya pada tahun 2010 tercatat ada 68 emiten yang melaporkan laporan keuangan tahun 2009 (Putra, 2012). Diperoleh dari data penelitian perusahaan asuransi yang tidak tepat waktu melaporkan laporan keuangan perusahaan pada tahun 2009 dan 2010 ada 7 emiten. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sehingga emiten yang tidak tepat waktu melaporkan laporan keuangannya hanya ada 1 emiten saja (BEI, 2009-2011).

Perusahaan asuransi yang merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pastinya juga mengikuti aturan-aturan yang telah ada di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan asuransi juga dituntut untuk melaporkan laporan keuangan tepat waktu. Zaman sekarang asuransi memegang peranan penting dalam memberikan kepastian proteksi kepada manusia yang bersifat komersial maupun bukan komersial. Asuransi dapat memberikan proteksi terhadap kesehatan, pendidikan, hari tua, harta benda, maupun kematian. Salah satu kebutuhan hidup yang tak kalah penting di era globalisasi ini adalah kebutuhan akan jasa asuransi. Banyaknya penduduk yang khawatir terhadap jaminan keselamatan hidupnya. Berdasarkan kenyataan tersebut banyak bermunculan perusahaan-perusahaan asuransi di Indonesia yang menawarkan berbagai jenis polis. Menurut penulis pada kenyataannya kinerja perusahaan asuransi di Indonesia pada saat ini dapat dikatakan belum terlalu baik. Hal ini didasarkan oleh beberapa fakta bahwasanya masih ada pihak konsumen yang dirugikan oleh perusahaan, terkadang juga terjadi penipuan terhadap nasabah. Di Indonesia minat masyarakat masih sangat minim, hal itu dikarenakan minimnya pengetahuan masyarakat tentang asuransi dan juga disebabkan oleh masih rendahnya pendapatan masyarakat.

Masih banyaknya perusahaan asuransi yang terlambat dalam melaporkan laporan keuangannya dan adanya beberapa perbedaan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh para peneliti terdahulu, maka peneliti ini mencoba menguji kembali beberapa variabel yang telah digunakan dalam penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada populasinya. Kebanyakan peneliti terdahulu mengambil penelitian pada perusahaan

manufaktur dan perusahaan *property/real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), oleh karena itu penulis akan memilih perusahaan-perusahaan jasa keuangan asuransi sebagai populasinya karena perkembangan asuransi akhir-akhir ini sangatlah pesat.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan membahas “*Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Financial, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi KAP dan Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan Perusahaan*” Studi kasus terhadap perusahaan-perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2014.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah *profitabilitas, likuiditas, leverage financial*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh positif atau berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui *profitabilitas, likuiditas, leverage financial*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh positif atau berpengaruh negatif terhadap ketepatan pelaporan laporan keuangan”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dapat dicapai yaitu:

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana *profitabilitas*, *likuiditas*, *leverage financial*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, untuk memenuhi sebagian dari syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi.
2. Bagi perusahaan, diharapkan mampu menginformasikan kepada perusahaan sehingga perusahaan mampu menghindari keterlambatan pelaporan keuangan tahunan yang berakibat buruk pada pihak perusahaan dan juga berakibat buruk bagi orang-orang yang tidak memiliki hubungan langsung dengan perusahaan
3. Bagi masyarakat dan almamater, dapat menambah pengetahuan mengenai *profitabilitas*, *likuiditas*, *leverage financial*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat dapat menambah wawasannya tentang *profitabilitas*, *likuiditas*, *leverage financial*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dan juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang lebih baik lagi bagi civitas Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini membahas mengenai *profitabilitas*, *likuiditas*, *leverage financial*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Variabel dalam penelitian ini adalah *profitabilitas*, *likuiditas*, *leverage financial*, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi kantor akuntan publik. Penelitian mencakup perusahaan asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2014

